

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Payaman, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan usahatani padi di Desa Payaman setelah masuknya teknologi mesin *Rice Transplanter* paling besar dipengaruhi oleh luas lahan (X1), biaya bibit (X4), biaya pupuk (X5) dan penggunaan mesin (D1). Variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang positif terhadap pendapatan usahatani padi di Desa Payaman serta pengaruh tersebut bersifat signifikan atau berpengaruh secara nyata karena hasil analisis menunjukkan signifikansi kesalahan dibawah 5%. Nilai koefisien regresi pada variabel penggunaan mesin *rice transplanter* sebesar 1.233.896 yang artinya jika petani menggunakan mesin *rice transplanter* dalam kegiatan usahatannya akan menambah pendapatan petani padi sebesar Rp. 1.233.896 dan signifikan pada α 0,05 karena nilai t_{hitung} sebesar 3,821, nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,674. Hal ini berarti variabel penggunaan mesin *rice transplanter* menunjukkan pengaruh nyata dan signifikan pada pendapatan petani padi. Hasil lapang juga menunjukkan adanya efisiensi biaya input jika menggunakan mesin *rice transplanter* sehingga dapat berpengaruh positif terhadap pendapatan petani padi.
2. Pendapatan usahatani padi yang menggunakan mesin *rice transplanter* lebih besar dibandingkan usahatani padi yang tidak menggunakan mesin *rice transplanter*. Pendapatan petani padi yang menggunakan mesin *rice transplanter* dalam satu kali tanam yaitu sebesar Rp 16.693.169/Ha, sedangkan pendapatan petani padi yang tidak menggunakan mesin *rice transplanter* yaitu sebesar Rp 11.930.117/Ha. Biaya total usahatani padi yang menggunakan mesin *rice transplanter* sebesar Rp 8.080.741/Ha, sedangkan yang tidak menggunakan mesin *rice transplanter* sebesar Rp 10.314.973/Ha. Biaya total usahatani padi yang menggunakan mesin *rice transplanter* lebih besar daripada Biaya total usahatani padi yang tidak menggunakan mesin *rice transplanter*. Penerimaan usahatani padi yang menggunakan mesin *rice transplanter* lebih besar dibandingkan usahatani padi yang tidak menggunakan mesin *rice transplanter*. Hal tersebut dapat dilihat dari penerimaan usahatani padi yang

menggunakan mesin *rice transplanter* sebesar Rp 24.773.910/Ha dan penerimaan yang diterima oleh petani padi yang tidak menggunakan mesin *rice transplanter* sebesar Rp 22.245.090/Ha. Besarnya produksi padi dan lebih efisiennya biaya tidak tetap dari petani padi yang menggunakan mesin *rice transplanter* ini, mengakibatkan adanya perbedaan penerimaan sehingga pendapatan yang diterima lebih besar dibandingkan dengan petani yang tidak menggunakan mesin *rice transplanter*.

6.2 Saran

1. Petani perlu berpartisipasi aktif dalam kelembagaan tani sehingga mengetahui segala inovasi teknologi yang masuk untuk menunjang usahatani dan dapat mencoba menerapkan teknologi usahatani terbaru.
2. Bagi petani yang masih belum menggunakan mesin *rice transplanter* disarankan untuk beralih menggunakan mesin *rice transplanter* dalam proses penanaman benih padi di setiap musim tanamnya. Berdasarkan hasil kajian penelitian yang didapatkan bahwa pendapatan petani padi yang menggunakan mesin *rice transplanter* lebih besar dibandingkan pendapatan petani padi yang tidak menggunakan mesin *rice transplanter*. Hal ini dikarenakan lebih efisiennya biaya tidak tetap yang dikeluarkan oleh petani dan dengan jarak tanam yang teratur mampu meningkatkan hasil produksi padi yang akan berdampak pada peningkatan pendapatan petani padi di Desa Payaman.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1990. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius. Jakarta.
- Algifari. 2009. *Analisis Regresi: Teori, Kasus dan Solusi (Edisi 2)*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta
- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Produktivitas Padi di Indonesia Pada Tahun 2015*. <https://www.bps.go.id/Brs/view/id/1157>. Diakses tanggal 24 Februari 2016.
- Badan Pusat Statistik. 2014. *Kecamatan Plemahan dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Kediri.
- Chi, T dan Yamada, R. 2002. *Factors Affecting Farmers Adoption of Technologies in Farming System: A Case Study in Omon District, Can Tho Province*. Mekong Delta. Cuu Long Delta Rice Research Institute.Vietnam.
- Damanik, J. 2014. *analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi di kecamatan masaran, kabupaten sragen*. Economics Development Analysis Journal. Semarang.
- Departemen Pertanian. 2008. Peraturan Menteri Pertanian: 25/Permentan/Pl.130/5/ 2008 tentang Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Usaha Pelayanan Jasa Alat dan Mesin Pertanian (UPJA). Departemen Pertanian. Jakarta.
- Dinas Pertanian Kediri. 2015. *Produksi Padi per Kecamatan di Kabupaten Kediri, Jawa Timur Tahun 2015*. Kediri.
- Hadiutomo, K. 2012. *Mekanisasi Pertanian*. IPB Press. Bogor.
- Hamdan. 2012. *Analisis Efisiensi Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah diBengkulu*. Balai Pengkajian Teknologi Bengkulu. Bengkulu.
- Handaka dan Winoto. 2005. *Proses Inovasi Teknologi Mekanisasi Pertanian di Indonesia*. Badan Litbang Pertanian.
- Hasan, M. 2012. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif) Edisi Kedua*. PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Kriyantono, R. 2012. *Teknis Praktis Riset Komunikasi (Edisi Satu, Cetakan Keenam)*. Kencana Prenada Media Group. Bandung.
- Pitoyo, J., Marsudi, dan Sulistiadji, K. 2010. *Prospek Penggunaan Rice Transplanter untuk Mendukung Budidaya Padi Sawah Intensif di Indonesia*.

<http://digilib.litbang.deptan.go.id/repository/index.php/repository/download/5359/5182>. Diakses tanggal 4 Februari 2016.

Purwono dan Purnamawati. 2007. *Budidaya Tanaman Pangan*. Penerbit Agromedia. Jakarta.

Seputar Indonesia. 2015. *Indonesia, Negara Agraris Tak Sadar Pertanian*. <http://nasional.sindonews.com/read/977016/161/indonesia-negara-agraris-tak-sadar-pertanian-1426483702>. Diakses tanggal 5 Maret 2016.

Singarimbun, M. 2006. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta

Shinta, A. 2011. *Ilmu Usahatani*. UB PRESS. Malang

Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. UI PRESS. Jakarta.

Supriyono. 2000. *Akuntansi Biaya, Buku 1, edisi dua*. BPFE .Yogyakarta.

Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta. Bandung.

Taufik. 2010. *Alsin Transplanter untuk Pilot Project UPJA Center Efisiensikan Waktu Tanam*. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan.

Wahyunindyawati. 2009. *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Keuntungan Usahatani Padi*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Jawa Timur.

Widiastuti, P. 2014. *Dampak Mekanisasi Pertanian Terhadap Pendapatan Petani Padi Dikabupaten Klaten*. Tesis. Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Yogyakarta.

Widyaningrum, A. 2009. *Modernisasi dalam Sistem Pertanian (Studi Kasus tentang Dampak Modernisasi Pertanian terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Pagergunung Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang)*. Tesis. Universitas Negeri Semarang. Semarang.